

## Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MIN 1 Kulon Progo

Kuswulandari<sup>1</sup>, Dian Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Jl. Pramuka No.42. Pandeyan, Umbul Harjo, Yogyakarta

Email 2207046019@webmail.uad.ac.id<sup>1</sup>, dian.hidayati@mp.uad.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Adanya regrouping dari beberapa sekolah yang ada diangkat bawah yaitu Sekolah Dasar memberikan dampak sekolah untuk berkompetisi, agar tetap bertahan survive terutama dalam hal Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru. Dalam hal ini metode yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi, wawancara. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam manajemen peserta didik baru dipengaruhi dari beberapa factor yang saling melengkapi, berhubungan untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut yang dilakukan selain pembentukan tim, promosi, sdm yang sudah sesuai dengan standart, sarana prasarana yang cukup memadai juga adanya trust atau kepercayaan dari masyarakat itu sendiri, yang menjadikan motivasi masyarakat tersendiri untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Kulon Progo.

*Kata Kunci: Manajemen; PPDB; MIN*

### ABSTRACT

The existence of regrouping from several lower-level schools, namely Elementary Schools, has an impact on schools to compete, so that they can survive, especially in terms of New Student Acceptance Management. In this case the methods used are documentation, observation, interviews. The results of the research conducted show that in management new students are influenced by several complementary factors related to achieving goals. In achieving this goal, besides forming a team, promotion, human resources that are in accordance with standards, adequate infrastructure, there is also trust from the community itself, which makes the community's own motivation to send their children to MIN 1 Kulon Progo.

*Keywords: Management; PPDB; MIN*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam (UUD RI RI No. 41, 2003) Pendidikan adalah proses dan upaya mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik yang dilakukan oleh guru atau pengajar dengan cara memberikan arahan agar potensi yang dimiliki baik potensi fisik atau jasmani maupun potensi akademik dapat tersalurkan dengan baik dan tepat. Hal ini sesuai dengan (Nasional, 1982) UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menerangkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut (Zanti Ardi, 1997) Sekolah merupakan salah satu sarana penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan mutu dan standar pendidikan nasional. Salah satu kegiatan setiap tahunnya adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) idealnya dalam manajemen PPDB dapat dilaksanakan dengan cara yang mudah dan dapat meningkatkan minat calon peserta didik terhadap mutu juga keberlangsungan survive manajemen sekolah di masa yang akan datang. Meskipun aktifitas

penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan rutin tetapi membutuhkan strategi dan inovasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Kondisi dilapangan banyak SD yang diregrup. Berdasarkan data yang dimiliki Dindikpora, saat ini ada 204 unit SD dengan jumlah murid kurang dari 100 orang. Sehingga mengakibatkan persaingan antar sekolah yang semakin ketat. Sekolah harus mampu memberikan pendidikan yang terbaik dan mau berbenah diri untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diminati masyarakat. Peningkatan tidak hanya terjadi pada murid, melainkan juga pada peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah.

Dewasa ini, peran Madrasah Ibtidaiyah tidak bisa dipandang sebelah mata. Status MI sebagai sekolah tidak lagi selalu diremehkan. Madrasah Ibtidaiyah tidak lagi selalu dimaknai sebagai pilihan kedua jika tidak mendapatkan sekolah dasar (SD) yang diinginkan. Madrasah adalah sekolah (umum) yang ditunjuk dimana kurikulumnya mencakup pelajaran agama Islam. Dapat kita ketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) itu setara dengan Sekolah Dasar (SD).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pelaksanaan PPDB bahwa rendahnya animo masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya ke madrasah (Rahmanto & Darmaji, 2017). Temuan riset mengindikasikan bahwa pemisahan pasar pendidikan di MIN 4 Kebumen diterapkan dengan metode geografis, demografis, dan perilaku. Langkah ini diambil untuk memastikan pelayanan pelanggan yang optimal, meraih peluang kerja sama, dan meningkatkan daya saing berhadapan dengan pesaing institusi (Arifah dkk, 2019). Hal itu juga senada dengan penelitian di MIN 1 Pati mempunyai yang mempunyai banyak siswa ditengah persaingan dengan sekolah-sekolah yang berdekatan dengannya (Rochimuzzaman, 2016).

Berdasarkan hal tersebut menjadi catatan yang penting bagi peneliti untuk menindaklanjuti pentingnya penelitian mengenai Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MIN 1 Kulon Progo. Dalam pelaksanaannya tentunya dibutuhkan support atau pendukung dari berbagai pihak, agar pelaksanaan PPDB dapat berjalan lancar, yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga tujuan dari pembuatan artikel ini tidak hanya keterlaksanaan dalam proses PPDB saja tetapi juga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sekolah sebagai sekolah yang unggul, kompetitif dan mampu bersaing dengan *institusi* yang ada dilingkungan sekitar tanpa mengurangi animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disekolah tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Rossy, 2022) Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPDB, dimulai dengan pembentukan panitia, identifikasi kebutuhan mahasiswa baru, penyiapan media, serta penyiapan sarana dan prasarana administrasi. Menurut Rochimuzzaman (2016) pelaksanaan manajemen PPDB menggunakan konsep manajemen yang berupa *planning organizing, actuating, controlling* dan *evaluating* Daya Saing Lembaga Pendidikan di MIN 1 Pati dengan menerapkan strategi bauran pemasaran berupa *process implementing marketing mix strategy 7p* (*product, price, place, promotion, physical evidence, people, process*) sehingga MIN 1 Pati berhasil meningkatkan daya saingnya Implementasi Manajemen Bauran Pemasaran berbasis madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga pendidikan Hasil dari penerapan manajemen “Marketing Mix” adalah MIN 1 Pati mengalami peningkatan dalam penerimaan peserta didik baru serta memiliki kemampuan untuk bersaing dengan lembaga pendidikan di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Hasil penelitian Murni (2018) menunjukkan bahwa perencanaan strategi pemasaran jasa pendidikan di MIN 1 Kebumen dikonsep dan dirumuskan dalam bentuk *Planning, Positioning dan Targetting*. Implementasi strategi pemasaran jasa pendidikan di MIN 1 Kebumen melalui (1) Peningkatan kualitas kegiatan dan SDM, (2) Peningkatan mutu, (3) Perolehan prestasi (4) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, (5) Publikasi melalui website, banner, dan brosur, (6) Mengadakan kegiatan kesiswaan (7) Kerjasama dengan TK maupun RA di Kabupaten

Kebumen. Hasil penelitian (Zhou dkk., 2020) ini menunjukkan bahwa MI PUI Kaum Banjarsari telah mengimplementasikan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dengan menggunakan strategi bauran atau *marketing mix*, dalam kegiatan PPDB MI PUI Kaum Banjarsari menerapkan lima standar dalam ketentuan umum berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 yakni objektivitas, akuntabilitas, transparansi, tidak diskriminatif dan kompetitif. Hasil penelitian Arifah., dkk, (2019) menunjukkan bahwa segmentasi pemasaran pendidikan di MIN 4 Kebumen dilakukan dengan pendekatan geografis, pendekatan demografis, dan pendekatan perilaku. Kebijakan tersebut dilakukan agar dapat melayani pelanggan dengan baik, memperoleh peluang kerjasama serta meningkatkan daya saing terhadap lembaga kompetitor. Menurut Thoah & Ghazali (2020) Proses penerimaan peserta didik baru yang diterapkan oleh masing-masing sekolah yang diteliti tidak sama. Hal ini dikarenakan berbagai faktor. Mulai dari keadaan sekolah yang swasta hingga ketidakmampuan suatu sekolah yang tidak bisa menerapkan PPDB yang ditetapkan oleh pemerintah. Hasil penelitian Aswaja (2019) menjelaskan (1) Perencanaan sebelum Penerimaan peserta didik baru di MIN 1 Bangkalan adalah diawali dengan penetapan daya tampung peserta didik, penetapan syarat-syarat penerimaan, persiapan media publikasi, dan persiapan administrasi dan sarana prasarana (2) Pelaksanaan dalam Penerimaan peserta didik baru di MIN 1 Bangkalan dimulai dengan pembentukan panitia, rapat penerima peserta didik baru, penentuan tim seleksi, waktu pendaftaran, seleksi PPDB, pengumuman hasil seleksi dan daftar ulang (3) Evaluasi penerimaan peserta didik baru di MIN 1 Bangkalan dilakukan dengan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) laporan ini disampaikan saat rapat penutupan PPDB yang diikuti oleh Kepala Madrasah, guru-guru dan staf MIN 1 Bangkalan". Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dalam mini riset ini yaitu dalam tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui/mengeksplorasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MIN 1 Kulon Progo.

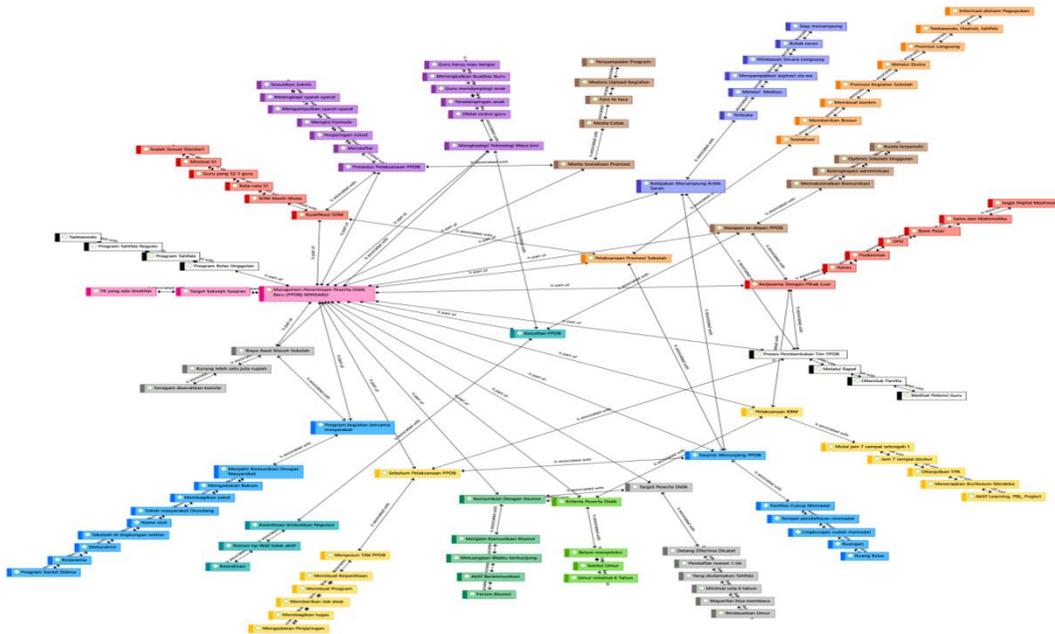
## **2. METODE PENELITIAN**

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Creswell, 2013). Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan menggali informasi suatu masalah. Informasi yang digali mengenai Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penelitian ini dilakukan di Sekolah MIN 1 Kulon Progo. Dalam penelitian ini subjek partisipan ditentukan dengan menggunakan *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Ada 3 guru sebagai partisipan dengan ketentuan 1 Kepala sekolah, 2 guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) (Arikunto, 2006). Dokumentasi merupakan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skema model analisis data interaktif terdiri dari 3 alur langkah langkahnya Reduksi data pertama, proses opsi yang berfokus pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data kira-kira, seperti yang diungkapkan oleh catatan tertulis dari wawancara dan dokumenter. Kedua penyajian data, penyajian informasi terstruktur kumpulan yang memberi kesimpulan yang mungkin dan kesimpulan ketiga adalah bagian konfigurasi penuh. Analisis data dilakukan dengan berbantuan software Atlas.ti versi 8 yang digunakan untuk memudahkan dalam proses pembuatan peta konsep penelitian (Mahmudah, 2021).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan Kepala sekolah, Guru sekolah MIN 1 Kulon Progo, kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan dilakukan transkrip. Tujuan dari langkah yang dilakukan ini adalah untuk memastikan bahwa semua jawaban dari pernyataan yang telah disampaikan dapat dikumpulkan agar tidak melewatkan satu kata pun. Kemudian langkah selanjutnya, setelah dilakukan atau setelah diperoleh transkrip tersebut peneliti melakukan reduksi data untuk dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam melakukan analisis sudah sesuai dengan topic yang ada. Data yang telah selesai direduksi kemudian dikodekan yang digunakan sebagai dasar tema penelitian untuk dapat menyimpulkan. Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan, untuk selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menemukan peta konsep dari penelitian tersebut dengan menggunakan perangkat lunak Atlas.ti versi 8.3 Hasil analisis data diperoleh pada Gambar 1.



Gambar 1.  
Peta konsep Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru dapat diringkas dalam beberapa bagian utama diantaranya yaitu dalam proses P-1 sebelum pelaksanaan PPDB yang dilakukan "Menyusun TIM PPDB", "Membuat Kepanitiaan", "Membuat Program", "Memberikan Job desk", "Membagikan tugas", "Mengadakan penjangkangan". P-2 Sarana prasarana Menunjang PPDB diantaranya "Fasilitas cukup memadai", "Tempat pendaftaran memadai", "lingkungan sudah memadai", "Ruangan", "Ruang kelas". P-3 Kualifikasi SDM "SDM Masih muda-muda", "Rata-rata S1", "Guru yang S2 5 guru", "Minimal S1", "Sudah sesuai standart" Menurut (Tanjung, 2022) Tenaga kerja yang direkrut berdasarkan kualifikasi umum dan khusus ini akan menempatkan karyawan sesuai pada bidang keahliannya. Sehingga manajemen suatu usaha akan terjamin profesionalitasnya. Dalam hal ini MIN 1 Kulon Progo untuk SDM nya sudah memenuhi standart, bahkan guru yang sudah S2 ada 5 orang. Hal ini menjadikan kekuatan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan SDM. Hal senada dengan penelitian yang menyatakan (Zulkipli, 2022) Manusia telah menjadi factor strategis yang menentukan kesuksesan

sebuah lembaga pendidikan. P-4 Proses pembentukan TIM PPDB "Melihat potensi guru", "Dibentuk panitia", "Melalui Rapat" pembentukan tim PPDB yang terdiri dari beberapa ruang lingkup didalamnya Proses pembentukan tim PPDB (Mahmudah & Santosa, 2021) proses adalah salah satu kegiatan bersama untuk menentukan tujuan yang sama. Dalam penelitian ini proses yang dimaksud adalah ketika pembentukan tim awal PPDB yang memperhatikan potensi guru, melalui rapat kemudian dibentuk tim PPDB. P-5 Pelaksanaan promosi sekolah yang dilaksanakan di sekolah lingkungan sekitar yang ada dibawahnya yaitu dengan "Sosialisasi", "Memberikan brosur", "Membuat konten", "Promosi kegiatan sekolah", "Melalui ekstra", "Promosi langsung", "Taekwondo, hadroh, tahfidz", "Infor-masi dishare paguyuban" P-6 Media yang digunakan dalam sosialisasi atau promosi sekolah "Media cetak", "Face to face", "Medsos upload kegiatan", "Penyampaian program". P-7 Target sekolah sasaran untuk memperoleh peserta didik "Datang diterima dicatat", "Pendaftar nomor 1-56", "Yang diutamakan tahfidz", "Minimal usia 6 tahun", "Mayoritas bisa membaca", "Berdasarkan umur". P-8 Prosedur dalam penerimaan peserta didik baru "Mendaftar", "penjaringan minat", "mengisi formulir", "melengkapi syarat-syarat" dengan "menyesuaikan dengan juknis yang ada". P-9 Kriteria peserta didik yang akan di terima di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo "Belum menyeleksi", "Seleksi umur", "Umur minimal 6 Tahun". P-10 Program kelas unggulan yang dimiliki Ada dua program keunggulan dalam penelitian ini yaitu "program tahfidz" dan juga "program tahfidz regular". Untuk program kelas unggulan ekstra ada "taekwondo", "hadroh", "Sains" untuk pengembangan bakat dan minat bagi peserta didik. P-11 Kerjasama dengan pihak luar juga memberikan kesempatan untuk menjalin komunikasi juga menjalin hubungan dalam berbagai kesempatan dalam memperluas jaringan sekolah yang nantinya akan memberikan pengaruh yang positif bagi sekolah. Ini juga berkaitan dengan kegiatan bersama dengan masyarakat. Misalnya: "kegiatan pesantren kilat yang hanya dilakukan satu hari satu malam tetapi memberikan pengaruh yang begitu besar terhadap masyarakat terbukti dari purworejo sudah banyak yang mendaftar dan masuk di MIN 1 Kulon Progo". P-12 Kebijakan dalam menampung kritik dan saran dari masyarakat sekitar "siap menampung", "Kotak saran", "himbauan secara langsung", "Menyampaikan aspirasi via wa", "Melalui Medsos", "terbuka". P-13 Biaya yang perlu dipersiapkan untuk pembayaran seragam dan keperluan sekolah dalam awal masuk sekolah "kurang lebih satu juta rupiah", "seragam diserahkan komite". P-14 pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di sekolah "Mulai jam 7 sampai setengah 1", "Jam 7 sampai dzuhur", "Dilanjutkan TPA", "Menerapkan kurikulum merdeka", "Aktif learning, PBL, Project". P-15 Kerjasama dengan pihak luar yang dapat menunjang dalam pengembangan sekolah "Polres", "Puskesmas", "DPU", "Bank pasar", "Sains dan matematika", "Jogja digital madrasah". P-16 Menjalni komunikasi yang dilakukan dengan para alumni supaya dapat memberikan kontribusi dan memberikan citra yang baik untuk sekolah "Menjalni komunikasi", "Meluangkan waktu berkunjung", "Aktif berkomunikasi", "Forum alumni". P-17 program atau kegiatan yang dilakukan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kulon Progo dengan masyarakat sekitar untuk memperkuat citra sekolah dan perspektif baik masyarakat "Menjalni komunikasi dengan masyarakat", "Mengadakan baksos", "Membagikan zakat", "Tokoh masyarakat diundang", "Home visit", "Takziah di lingkungan sekitar", "Silaturahmi", "Kerjasama", "Program Pesantren kilat di desa". P-18 Menghadapi tantangan dalam perkembangan teknologi di masa kini "Diklat online guru", "Pendampingan anak", "Guru mendampingi anak", "Meningkatkan kualitas guru", "Guru harus mau belajar". P-19 Kesulitan dalam pelaksanaan PPDB "Koordinasi", "Nomor hp wali murid tidak aktif", "Koordinasi disibukkan regulasi". P-20 Harapannya ke depan bagaimana dalam keterlaksanaan PPDB yang akan datang "Maksimalkan komunikasi", "Kelengkapan administrasi", "Kuota terpenuhi", "Optimis sekolah unggulan".

Dalam pelaksanaan ppdb setiap tahun selalu dilakukan mengingat ppdb merupakan bagian yang penting dalam kegiatan disekolah, hal ini senada dengan penelitian (Putri. Lely

Deviana, 2014) untuk mempertahankan eksistensinya, setiap awal tahun pelajaran baru diadakan seleksi penerimaan siswa baru. (Evi Yulia Susanti, 2023) Dengan berkembangnya teknologi informasi dan tumbuhnya kesadaran orang tua terhadap mutu pendidikan, setiap sekolah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam system penerimaan PPDB pelaksanaannya di perlukan system yang saling berkaitan, saling mendukung untuk mencapai tujuan supaya hasil yang diharapkan dapat tercapai sehingga terwujud sekolah yang unggul yang memiliki mutu yang bagus, sehingga kepercayaan dari masyarakat akan terus bertumbuh untuk menyekolahkan anaknya.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Segenap guru dan karyawan stakeholder yang ada di MIN 1 Kulon Progo dengan adanya kerjasama yang solid untuk menghasilkan input, memperbaiki proses, meningkatkan output insyaallah dari input yang baik, diproses yang berkualitas nanti outputnya unggul untuk generasi emas Indonesia. Inilah MIN 1 Kulon Progo yang dapat betul betul mendunia di format kapanewonan, Kulon Progo, DIY, Indonesia dan go internasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifah, U., Sofia, N. N., & Sudadi. (2019). Segmentasi Pemasaran Pendidikan Di Era 4.0 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(2), 21–30. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/view/338>
- Aswaja, M. K. (2019). Manajemen Penerimaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangkalan. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 58. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16733/>
- Creswell, J. W. (2013). Second Edition Qualitative Inquiry & Research Design. Choosing Among Five Approaches. SAGE.
- Evi Yulia Susanti. (2023). Sistem Pendukung Keputusan PPDB di SMAN Unggul Dharmasraya. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.52158/jacost.v4i1.521>
- Mahmudah, F. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas TL.8. UAD PRESS.
- Mahmudah, F. N., & Santosa, B. (2021). Penyelarasan SMK Berbasis Kebutuhan Industri. 4(1), 36–45.
- Murni, M. &Tri. (2018). Straegi, Planning, Positioning, Targeting, 66. *Cakrawala IAINU Kebumen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)*, 2(1).
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Putri. Lely Deviana. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negerti 3 Pacitan. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security* -, 3(4), 2–5.
- Rahmanto, W., & Darmaji, A. (2017). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Min Melikan Rongkop Gunungkidul Tahun Pelajaran 2016/2017. 1–21.
- Rochimuzzaman. (2016). Implementasi Manajemen Bauran Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan di MIN 1 Pati. 1–23.
- Rossy, R. H. (2022). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Mi Ma'Arif 01 Adimulya Wanareja Cilacap. <http://repository.uinsaizu.ac.id/15197/%0Ahttp://repository.uinsaizu.ac.id/15197/1/Skri>

- psi Rossy Roudlotul Hujjah 1817401080 Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MI Ma%27arif 01 Adimulya Wanareja Cilacap.pdf
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. CV.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Tanjung, A. (2022). Manajemen Sdm Dalam Mewujudkan Lembaga Keuangan Yang Efektif. *Koloni*, 1(2), 536–546.  
<https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/101%0Ahttps://koloni.or.id/index.php/koloni/article/download/101/93>
- Thoha, M., & Ghazali, H. A. (2020). Dampak Penerapan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 141.  
<https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.3302>
- UU RI RI No. 41. (2003). Presiden republik indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 1, 1–5.
- Zanti Ardi. (1997). Pengertian sekolah. *Universitas Lampung*, 171.  
[http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/1366/5/BAB%20II.pdf)
- Zhou, Yang, & Wang. (2020). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Banjarsari Ciamis Jawa Barat. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Zulkipli, Z. (2022). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 57.  
<https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5119>